

## Analisis Pengaruh Rasio NPM, CR, DAR, terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022

<sup>1)</sup>Tarisa Nur Amelia, <sup>2)</sup>Andri Faisal, <sup>3)</sup>Nur Fitrah Qalbi

<sup>1-3)</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi

<sup>1-3)</sup>Institut Bisnis Informatika Kosgoro 1957

Email: <sup>2)</sup>[faisalforlan@gmail.com](mailto:faisalforlan@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Margin Laba Bersih (NPM), Rasio Lancar (CAR), dan Rasio Utang terhadap Aset (DAR) terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Untuk membuktikan hipotesis, digunakan analisis regresi linier berganda dengan uji f dan uji t. Untuk memverifikasi tidak adanya penyimpangan pada hasil regresi, digunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Berdasarkan hasil uji parsial, variabel NPM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai t terhitung sebesar  $5,1137 > 1,99444$ . Variabel CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan tingkat signifikansi  $0,665409 > 0,05$  dan nilai t terhitung sebesar  $0,4325 < 1,99444$ . Variabel DAR memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan tingkat signifikansi  $0,00127 < 0,05$  dan nilai t terhitung sebesar  $-3,2778 < -1,99444$ . Variabel NPM, CR, dan DAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan tingkat signifikansi sebesar  $9,6007e-12 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** NPM, CR, DAR, Harga Saham, Makanan dan Minuman

### Abstract

*The purpose of this study is to determine the effect of Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CAR), and Debt to Asset Ratio (DAR) on stock prices in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The sampling technique used in this study was purposive sampling. To prove the hypothesis, multiple linear regression analysis was used with the f-test and t-test. To verify the absence of deviations in the regression results, the classical assumption test, consisting of normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation, was used. Based on the partial test results, the NPM variable has a positive and significant effect on stock prices with a significance level of  $0.000 < 0.05$  and a calculated t of  $5.1137 > 1.99444$ . The CR variable does not have a significant effect on stock prices with a significance level of  $0.665409 > 0.05$  and a calculated t of  $0.4325 < 1.99444$ . The DAR variable have a significant effect on Stock Price with a significance level of  $0.00127 > 0.05$  and t count of  $-3.2778 < \text{from t table } -1.99444$ . The NPM, CR, and DAR variables simultaneously have a significant effect on Stock Prices with a significance level of  $9.6007e-12 < 0.05$ .*

**Keywords:** Net profit margin, Current ratio, Debt asset ratio, Stock price, Food and beverages

## Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini pasar modal mengalami perkembangan sangat pesat. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya jumlah saham. Pasar modal telah ada sejak zaman kolonial Belanda Batavia, tepatnya pada tahun 1912 yang dikenal dengan sebutan Bursa Efek Indonesia dan pasar modal didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda (Muharam 2018). Di Bursa Efek Indonesia banyak sekali informasi yang dapat diperoleh investor, salah satu yang dapat diperoleh adalah laporan keuangan yang dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan selama periode.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2022. Hal ini terlihat dari banyaknya perusahaan makanan dan minuman yang menyebabkan semakin ketatnya persaingan antara industri makanan dan minuman di Indonesia (Neiska Oliviana et al 2023). Perusahaan subsektor industri makanan dan minuman merupakan salah satu subsektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri makanan dan minuman juga merupakan sektor manufaktur yang memberikan kontribusi penting terhadap pertumbuhan perekonomian nasional. Perusahaan subsektor industri makanan dan minuman ini dipilih karena mempunyai peran penting untuk memenuhi kebutuhan konsumen terhadap kebutuhan pokok sehari-hari seperti makanan dan minuman yang selalu dibutuhkan karena salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi (Murniati and Ingra 2023).

Pertumbuhan industri makanan dan minuman saat ini mengalami perkembangan yang signifikan, maka industri makanan dan minuman diperkirakan akan terus berkembang khususnya di Indonesia. Perusahaan makanan dan minuman mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Karena perusahaan makanan dan minuman dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia yang tidak menentu, bahkan terjadi krisis sekalipun.

Perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia sangat pesat. Hal ini terlihat dari banyaknya perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang menyebabkan semakin ketatnya persaingan antar industri makanan dan minuman di Indonesia (Neiska Oliviana et al 2023).

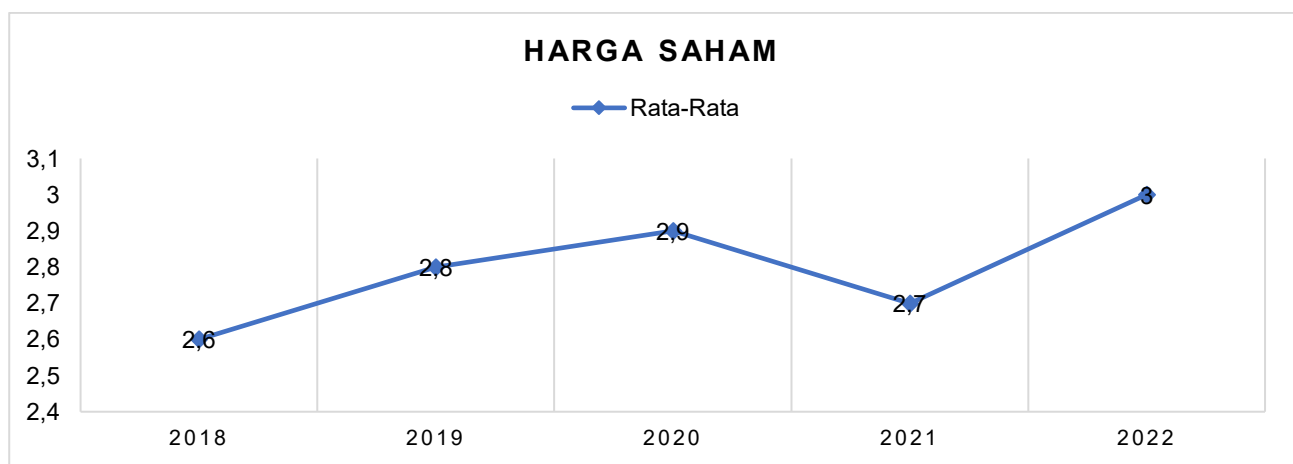
Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari banyaknya transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi-transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara yang tepat dalam satuan uang dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Laporan keuangan disusun dan disajikan oleh suatu perusahaan dalam bentuk laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas (Syaharman, 2018).

Dalam suatu perusahaan, harga saham cenderung berfluktuasi, tingginya niat penanam modal pada saham tergantung pergerakan harga saham di bursa efek (Fitri and Herlambang 2017) tinggi dan rendahnya harga saham tergambar dari kinerja perusahaan yang terlihat dari kinerja keuangan sebuah perusahaan. Harga saham meningkat dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas yang normal, dan meningkat lebih lanjut dengan persistensi dan pertumbuhan profitabilitas tersebut. Investor harus memahami sepenuhnya bahwa ketika berinvestasi di pasar modal, seseorang dapat memperoleh keuntungan tetapi juga dapat memperoleh kerugian. Tidak ada jaminan

investor akan mempertahankan modalnya karena investor juga bisa mengalami kerugian modal. Oleh karena itu, investor harus konservatif dalam memilih saham untuk diinvestasikan sehingga perlu melakukan valuasi saham.

Dari keuntungan tersebut, naik turunnya harga saham merupakan sesuatu yang umum karena hal itu digerakkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika permintaan tinggi maka harga akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi harga akan turun. Secara umum ada beberapa faktor yang mempengaruhi naik turun harga saham suatu perusahaan, seperti data dibawah ini:

Dapat dilihat perusahaan subsektor industri makanan dan minuman dari tahun 2018 sampai 2020 mengalami kenaikan pada harga saham tiap tahunnya, sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.2.706. Di tahun 2022 perusahaan ini mengalami peningkatan harga saham kembali sebesar Rp.3.093. Berdasarkan data laporan harga saham perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022. Dari data diatas dapat dibuat tren rata-rata harga saham pada industri makanan dan minuman. Berikut adalah grafik rata-rata harga saham perusahaan subsektor industri makanan dan minuman pada tahun 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

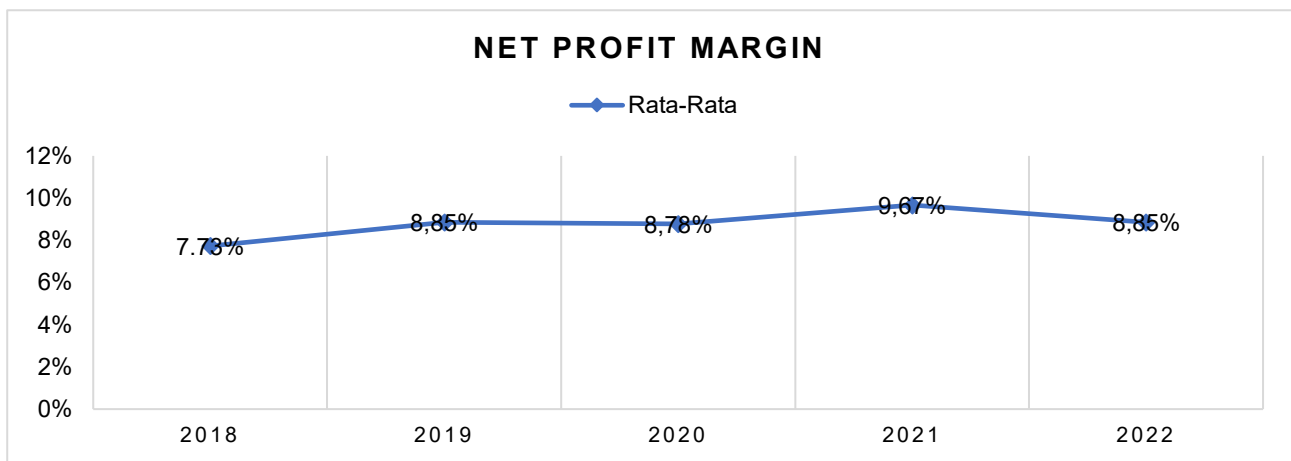


**Gambar 1. Rata-rata Harga Saham Industri Makanan dan Minuman**

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

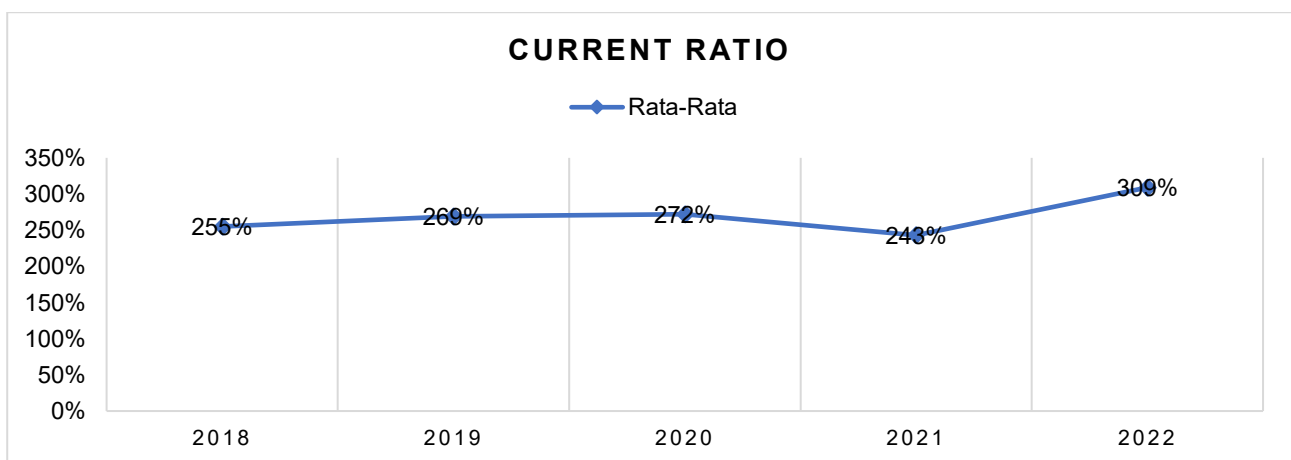
Maka dapat disimpulkan, bahwa fluktuasi tersebut memiliki pengaruh yang signifikan seperti kondisi ekonomi secara keseluruhan karena harga saham sering kali mencerminkan ekspektasi PDB (Pasar Domestik Bruto) terhadap pertumbuhan inflasi.

Secara umum, terlihat bahwa perusahaan memiliki Return On Asset (ROA) yang tinggi dan cenderung memiliki harga saham yang lebih tinggi. Hal ini diamati pada tahun 2019, di mana kenaikan Return On Asset diikuti dengan kenaikan harga saham. Namun, pada tahun 2020, Return On Asset (ROA) mengalami penurunan sedangkan harga saham tetap naik. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain Return On Asset (ROA) mungkin juga mempengaruhi harga saham, seperti kondisi ekonomi makro.

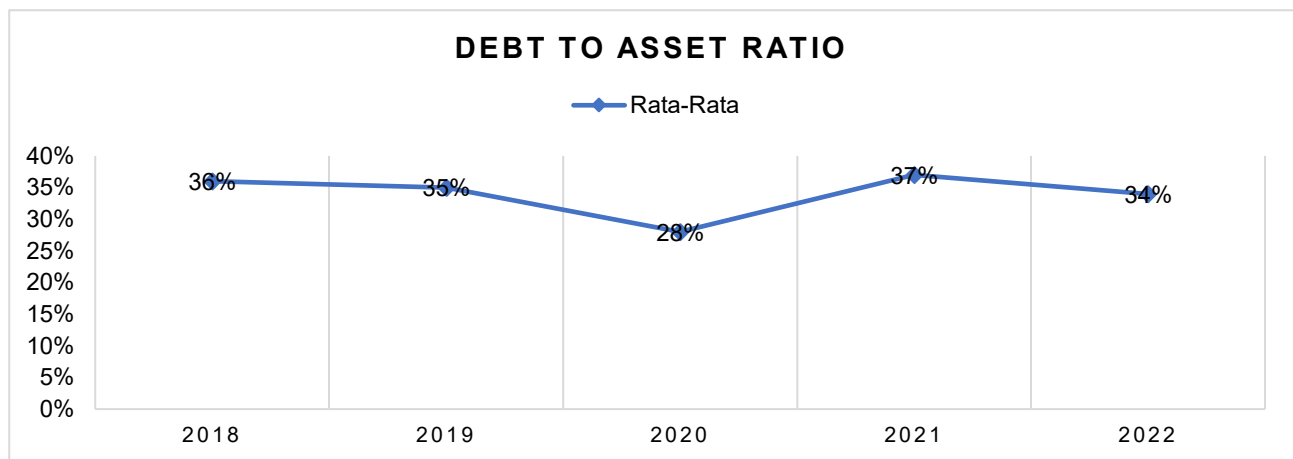


Perkembangan rata-rata NPM adalah berkisar antara 7 sampai 9 persen. Nilai ini cukup baik dalam beberapa penelitian variabel ini berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham (Febrianti 2020) dan (Hanif, Ananda, and Wahyuni 2020). Sedangkan pada penelitian lain menunjukkan NPM berpengaruh negatif signifikan (Tya 2022).

Pada tahun 2019 dan 2020, peningkatan Current Ratio (CR) diikuti kenaikan harga saham. Namun pada tahun 2021, Current Ratio (CR) mengalami penurunan dan harga saham juga mengalami penurunan karena perusahaan tersebut tidak mendapatkan kepercayaan dari investor. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara Current Ratio (CR) dan harga saham mungkin dipengaruhi oleh faktor lain yaitu konteks investor terhadap kondisi keuangan perusahaan.



Terkait Debt To Asset Ratio (DAR) rasio utang terhadap asset. Data menunjukkan bahwa kenaikan Debt To Asset Ratio (DAR) artinya perusahaan memiliki banyak hutang. Hal ini terlihat pada tahun 2021 Debt To Asset Ratio (DAR) mengalami kenaikan namun harga saham menurun karena dapat mengurangi keuntungan perusahaan pada gilirannya bisa mengurangi nilai saham tetapi jika utang tersebut digunakan untuk mendapatkan keuntungan dampaknya bisa positif untuk perusahaan.



Berbagai faktor yang bisa berpengaruh pada harga saham sebuah perusahaan, mulai dari luar serta dalam perusahaan. Adanya faktor dari dalam perusahaan contohnya rasio keuangan (profitabilitas) atau rasio keuangan lainnya yang bisa berdampak terhadap harga saham. Keputusan investor didahului dengan melakukan analisis industri dan analisis informasi fundamental yang diakses melalui laporan keuangan perusahaan. Informasi hasil analisis rasio atas saham lebih mampu untuk menunjukkan nilai unit organisasi (Rahmanto, Nurjanah, and Darmo 2018). Dengan pertumbuhan yang pesat dan persentase yang tinggi dari perdagangan saham berisiko, informasi fundamental yang tepat dan relevan sangat dibutuhkan bagi investor untuk membuat keputusan investasi. Informasi ini dibutuhkan untuk melihat variabel-variabel dan hubungannya dengan fluktuasi harga saham.

Dengan adanya fenomena dalam harga saham tersebut, maka penelitian ini akan menggunakan rasio seperti Net Profit Margin (NPM) yang berfungsi mengukur kinerja bentuk manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba menyeluruh. Kemudian Current Ratio (CR) menunjukkan sejauh mana aktiva lancar memenuhi kewajiban-kewajiban lancar. Selanjutnya Debt To Asset Ratio (DAR) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.

Pengaruh variabel yang diambil dari fenomena diatas dapat bervariasi seperti Net Profit Margin (NPM) dengan harga saham dapat menciptakan dampak positif jika harga saham tersebut meningkatkan pendapatan. Sedangkan jika harga saham meningkatkan aset lancar maka Current Ratio (CR) mungkin meningkat dan menunjukkan kemampuan yang lebih baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, dan jika pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) dengan harga saham yang tinggi, perusahaan tersebut harus meningkatkan risiko keuangan yang dipengaruhi oleh harga saham.

Dari hasil rasio yang digunakan menunjukkan hasil yang bertentangan atau research gap dari beberapa peneliti sebelumnya yaitu menurut (Yusuf, Moorcy, and Anis Nabila 2022) Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Dan Return on Assets berpengaruh signifikan sekaligus dominan terhadap Harga Saham. Menurut (Hasanudin 2022) Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa Return on Asset berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut (Pane et al. 2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio berpengaruh terhadap harga saham, Return On Asset tidak berpengaruh terhadap harga

saham dan Current Ratio berpengaruh terhadap harga saham, Sedangkan secara parsial Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Current Ratio mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Sedangkan (Priliyastuti & Riliyastuti, 2017) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio mempengaruhi harga saham, sementara Debt to Asset Ratio dan Return On Asset tidak mempengaruhi harga saham.

Berdasarkan Research Gap dan fenomena diatas, maka penelitian menarik judul untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham di perusahaan subsektor industri makanan dan minuman.

## **Tinjauan Pustaka**

### Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut (Brigham E.F et al. 2016) teori sinyal adalah sinyal yang diberikan oleh manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang. Perusahaan yang beroperasi dengan baik akan memberikan sinyal yang baik kepada investor dengan menunjukkan bahwa jika perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain.

### Pasar Modal

Pasar modal adalah sebuah lembaga keuangan negara yang kegiatannya dalam hal penawaran dan perdagangan efek (surat berharga). Pasar modal bisa diartikan sebuah lembaga profesi yang berhubungan dengan transaksi jual beli efek dan perusahaan public yang berkaitan dengan efek (Muharam 2018).

Pasar modal adalah suatu pasar dimana dana jangka panjang baik hutang maupun modal sendiri diperdagangkan. Dana jangka panjang yang diperdagangkan tersebut diwujudkan dalam surat-surat berharga (Agus Harjito, 2011).

Pasar modal adalah suatu jenis pasar di mana para investor bertemu untuk menjual atau membeli surat-surat berharga atau efek, sehingga pasar modal merupakan bagian alamiah dari teori permintaan dan perdagangan yang berhubungan erat dengan perputaran uang di dalam sebuah ekonomi pasar (yuniawati.s 2011)

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah lembaga keuangan negara yang kegiatannya dimana dana jangka panjang baik hutang maupun modal sendiri diperdagangkan dengan perputaran uang di dalam sebuah ekonomi pasar.

### Saham

Saham adalah salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Selain itu saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik (Mar'ati 2017)

Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin

besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama deviden. Pembagian dividen ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Zahroh 2020).

Saham atau *stocks* adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perseroan terbatas. Dalam transaksi jual beli di Bursa Efek, saham, atau sering pula disebut *shares* merupakan instrumen yang paling dominan diperdagangkan. Saham tersebut dapat diterbitkan dengan cara atas nama atau atas unjuk (Rustiana et al., 2022)

Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa saham adalah salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perseroan terbatas.

### Harga Saham

Harga Saham adalah digunakan sebagai penilaian pemegang saham terhadap suatu perusahaan dan menentukan kemakmuran pemegang saham. Menurut (Romli 2022) Harga saham adalah nilai suatu saham mencerminkan kekayaan perusahaan yang menerbitkannya, dan fluktuasi serta naik turunnya ditentukan terutama oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar saham (pasar sekunder).

Harga saham merupakan harga yang bersedia diterima oleh investor untuk memegang kepemilikan suatu perusahaan dalam bentuk saham. Nilai harga saham dapat berubah dengan sangat cepat seiring berjalannya waktu, seiring dengan naik turunnya harga saham. Saham perusahaan bergantung pada penawaran dan permintaan antara pembeli dan penjual, sehingga dari aktivitas tersebut terlihat fluktuasi harga saham naik atau turun (Yunus and Simamora 2021).

Harga saham merupakan harga penutup pasar saham dari masing-masing saham modal selama periode pengamatan. Salah satu ide mendasar dari manajemen keuangan adalah bahwa tujuannya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan ini dapat dipenuhi untuk bisnis yang telah *go public* dengan meningkatkan nilai pasar harga saham. (Siddik, Khofiyah, and Damayanti 2023).

Berdasarkan dari beberapa pengertian harga saham diatas, maka dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang siap diterima oleh investor sebagai penilaian pemegang saham untuk contoh selama periode.

### Rasio Keuangan

Menurut (Atul, Sari, and Lestari 2022), Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka yang lain. Indikator keuangan digunakan untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Hasil indikator keuangan ini memberikan informasi mengenai kesehatan masing-masing perusahaan.

Rasio keuangan adalah suatu teknik analisis yang menggabungkan faktor satu dengan faktor lainnya dalam suatu laporan keuangan, yang dinyatakan dalam bentuk matematis sederhana selama periode atau periode waktu tertentu (Putri and Munfaqiroh 2020).

Rasio keuangan merupakan indikator yang membandingkan suatu tahun dengan tahun-tahun lainnya yang saling berhubungan. Hasil dari rasio keuangan tersebut digunakan untuk mengevaluasi kinerja usaha dan kinerja yang dicapai suatu periode (Raphaela 2022)

Berdasarkan dari beberapa pengertian rasio keuangan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah merupakan kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka yang lain, Rasio keuangan merupakan indikator yang membandingkan suatu tahun dengan tahun – tahun lainnya yang saling berhubungan. Rasio yang digunakan sebagai berikut:

#### Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profit. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan bagaimana gambaran tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba (Seto et al. 2023). Jenis rasio keuangan profitabilitas yang digunakan:

Net Pofit Magin (NPM) menunjukkan perbandingan laba bersih dengan pendapatan penjualan

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Pendapatan Penjualan}}$$

#### Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Kewajiban jangka pendek atau utang lancar adalah utang yang akan dilunasi dalam waktu satu tahun (Toto Prihadi 2013).

Jenis rasio keuangan likuiditas yang digunakan:

Current Ratio adalah Ukuran solvabilitas jangka pendek yang umum digunakan, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Sedangkan menurut (Oktavira, Rowina. Mudjijah 2021) Rasio lancar (Current Ratio) adalah rasio yang didapat dari membagi asset lancar dengan hutang lancar. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### Solvabilitas

Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuiditaskan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Munawir 2012).

Jenis rasio keuangan solvabilitas yang digunakan:

Debt to Total Asset/ Debt Ratio Dimana rasio ini disebut sebagai rasio yang melihat perbandingan hutang perusahaan. Sedangkan menurut (Fitria, Hamid, and Rachmawati 2022) Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang mengukur seberapa besar aset

suatu perusahaan dibiayai oleh utang, atau seberapa besar pengaruh utang suatu perusahaan terhadap pengelolaan asetnya.

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

### Kinerja Keuangan

Menurut (Alawiyah 2017), Kinerja perusahaan merupakan gambaran keadaan keuangan suatu perusahaan, dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan, dan mencerminkan kinerja perusahaan dalam jangka waktu tertentu, untuk memberikan gambaran apakah perusahaan tersebut berjalan baik atau tidak.

Kinerja keuangan merupakan upaya formal yang dilakukan suatu perusahaan untuk mengukur keberhasilannya dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan dapat melihat prospek, pertumbuhan dan potensi perkembangannya. Perkembangan baik perusahaan berdasarkan sumber daya yang ada (Ass 2020).

Kinerja keuangan yaitu hasil kerja berbagai departemen dalam perusahaan, yang dapat diamati dari keadaan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, berkaitan dengan berbagai aspek. Pengumpulan dana dan penyaluran modal dievaluasi berdasarkan indikator permodalan kecukupan, likuiditas dan profitabilitas perusahaan (Hani Krisnawati 2020).

Berdasarkan dari beberapa pengertian kinerja keuangan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah sarana dimana manajemen memenuhi kewajibannya kepada investor dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

### **Metode, Data and Analisis**

Untuk mencapai tujuan penelitian hubungan harga saham dengan rasio Current ratio, Debt to asset ratio dan juga net profit margin maka untuk mendapatkan hal itu dengan metode analisis regresi. Analisis regresi adalah sesuatu metode untuk melakukan perhitungan variance antara beberapa variabel independen dan juga variabel dependen.

Data yang dikumpulkan dalam bentuk data sekunder yang merupakan harga saham dalam tahunan akhir tahun yang merupakan harga penutupan. Untuk memperoleh variabel dependen diperoleh dari perusahaan yang menjadi sampel. Dari perusahaan yang menjadi sampel diambil data berupa rasio keuangan dan ditabulasi dalam bentuk Excel.

Data yang digunakan adalah data panel yang merupakan gabungan data dari beberapa individu dalam hal ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia dan dimensi waktu yakni tahun 2019-2022.

Setelah data yang dikumpulkan maka kita bisa melakukan analisis regresi tersebut. Dengan memasukkan data spreadsheet dalam bentuk data panel yang di Rstudio. maka kita akan menjalankan beberapa prosedur untuk menduga hubungan antara variabel harga saham dengan tiga variabel rasio keuangan.

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam data panel ini seperti di bawah ini:

- 1) Meregresi data yang tersedia dengan metode pooling atau common effect
- 2) Meregresi data yang tersedia dengan metode fixed effect

- 3) Meregresi data yang tersedia dengan metode random effect
- 4) Uji Pooling untuk menentukan apakah yang lebih baik antara pooling model dengan random effect hasil nilai  $p < 0,05$  daripada menunjukkan kalau uji random lebih dipilih daripada model pooling
- 5) Uji Hausman jika nilai  $p < 0,05$  maka yang dipilih adalah fixed effect jika sebaliknya maka random effect yang dipilih
- 6) Menguji nilai normalitas dari model yang dipilih.
- 7) Menguji kemungkinan adanya multikolinearitas atau hubungan antara sesama variabel bebas
- 8) Setelah itu melihat adanya kemungkinan pelanggaran asumsi dari autokorelasi dengan menggunakan durbin wasti test yang khusus untuk data panel. Nilai  $p < 0,05$  menunjukkan kalau adanya autokorelasi
- 9) Setelah itu melakukan uji heteroskedastisitas dan menunjukkan kalau kalau nilai  $p < 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas
- 10) Interpretasi model

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan kalau regresi yang terpilih adalah model random effect. Hal ini setelah regresi model tersebut telah melewati uji pooling yakni LM test yang menunjukkan random lebih cocok daripada pooling. Pada uji selanjutnya atau Hausman test menunjukkan kalau random lebih cocok dari fixed effect nilai signifikan  $p < 0,005$ .

Maka kalau yang ada adalah model tersebut adalah model random. Setelah model random yang dipilih melakukan uji normalitas dan hasilnya nilai  $p$  value 0,0001271 jauh dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan dibawah residuals dari regresi ini tidak terdistribusi normal. Namun demikian tidak masalah sebab nilai  $n > 30$  menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal.

```
> vif(lm(reglmtarr3, data=datatari))
      NPM      CR      DAR
1.358242 2.245288 2.207755
```

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dari variabel bebas dengan cara melihat nilai VIF. Nilai VIF yang menunjukkan dibawah 5 menandakan kalau model ini terbebas dari multikolinearitasnya.

Uji lain yang adalah untuk mendeteksi autokorelasi dari model ini adalah dengan nilai DW = 1,6513 yang menunjukkan nilai ini terbebas dari autokorelasi adalah dengan nilai  $p$  value  $> 0,05$  yang menunjukkan untuk tidak menolak  $H_0$  bahwa model terbebas dari autokorelasi

```
pdwtest(reglmtarr3)
```

```
Durbin-watson test for serial correlation in
panel models
```

```
data: HARGA.SAHAM ~ NPM + CR + DAR
DW = 1.6513, p-value = 0.0549
alternative hypothesis: serial correlation in idiosyncratic errors
```

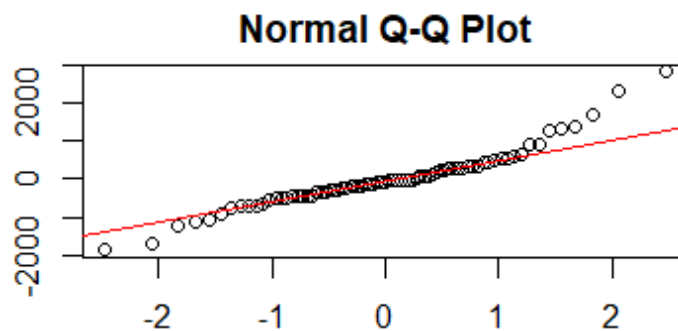
Untuk nilai error yang tidak konsisten adalah dengan uji studentized Breusch\_Pagan meny ebutkan kalau nilainya lebih dari 0,1494 yang berarti adalah nilai model ini terbebas dari h eteroskedatisitas.

> bptest(regplmtarr3)

studentized Breusch-Pagan test

data: regplmtarr3  
BP = 5.3266, df = 3, p-value = 0.1494

Model random juga sudah terbebas dari autokorelasi dengan nilai sedangkan nilai heteroskedatisitas adalah dengan uji beusch pagan tebebas dai heteroskedatisitas maka hasil perhitungan sudah layak sebagai hasil analisis regresi panel diatas.



Gambar 2. Gambar Normal Plot Hasil Residual Regresi Panel

nilai persamaan adalah  $3326,50862 + 13426,37957 \text{ NPM} + 0,53764 \text{ CR} - 54 \text{ DAR} + e$   
Persamaan ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan di beberapa variabel yakni variabel NPM dan DA

Oneway (individual) effect Random Effect Model  
(Swamy-Arora's transformation)

Call:  
plm(formula = HARGA.SAHAM ~ NPM + CR + DAR, data = datatari,  
model = "random")

Balanced Panel: n = 15, T = 5, N = 75

Effects:

	var	std.dev	share
idiosyncratic	592536.6	769.8	0.068
individual	8085852.6	2843.6	0.932

theta: 0.8798

Residuals:

Min.	1st Qu.	Median	3rd Qu.	Max.
-1876.806	-426.287	-67.671	305.804	2814.467

Coefficients:

	Estimate	Std. Error	z-value	Pr(> z )
(Intercept)	3326.50862	1153.51536	2.8838	0.003929
NPM	13426.37957	2625.55007	5.1137	3.158e-07
CR	0.53673	1.24112	0.4325	0.665409
DAR	-54.05868	16.74780	-3.2278	0.001247

```

(Intercept) **
NPM          ***
CR
DAR          **
---
Signif. codes:
0 '***' 0.001 '**' 0.01 '*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1

Total Sum of Squares:    74699000
Residual Sum of Squares: 42322000
R-Squared:               0.43344
Adj. R-Squared:          0.4095
Chisq: 54.3175 on 3 DF, p-value: 9.6007e-12
    
```

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji mengenai analisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham  
 Hipotesis pertama: Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hipotesis tersebut dapat diterima. Hasil uji analisis regresi linear berganda sebesar 13426, 37958 maka mampu meningkatkan Harga Saham sebesar 13426, 37958 kali. Perhitungan uji secara parsial (Uji T) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  5,1137 > dari  $t_{tabel}$  1,99444 dengan nilai signifikan  $t-test$   $r$  sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan diterimanya hipotesis satu ( $H_1$ ) artinya NPM ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham ( $Y$ ). NPM merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan (Damayanti and Valianti 2017).
  
- 2) Pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham  
 Hipotesis kedua: Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hipotesis tersebut tidak dapat diterima. Hasil uji analisis regresi linear berganda sebesar 0,53763 maka mampu meningkatkan Harga Saham sebesar 053673. Perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  0,4325 < dari  $t_{tabel}$  1,99444, dengan nilai signifikan  $t-test$  sebesar  $0,665409 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan ditolaknya hipotesis dua ( $H_2$ ) artinya CR ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham ( $Y$ ). CR yang rendah akan berakibat pada menurunnya harga pasar saham perusahaan, Namun Current Ratio (CR) yang terlalu tinggi juga belum tentu baik, dilihat dari kondisi yang menunjukkan banyak dana perusahaan (aktivitas sedikit) yang bisa mengurangi laba perusahaan. Current Ratio (CR) yang tinggi dapat disebabkan adanya piutang yang tidak ter tagihkan, yang tentunya tidak dapat digunakan secara cepat untuk membayar hutang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi et al. 2020) yang menyatakan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan dalam penelitian (Tya and Triyonowati 2023) tidak sesuai atau tidak sejalan yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya Current Ratio (CR) bisa digunakan sebagai dasar untuk menentukan naik turunnya harga saham. Jika Current Ratio meningkat, mungkin menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban hutang jangka

pendeknya. Aktiva lancar perusahaan biasanya digunakan untuk membeli sesuatu yang dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan. Current Ratio (CR) bisa digunakan sebagai dasar untuk menentukan naik turunnya harga saham.

3) Pengaruh Debt To Asset Ratio terhadap Harga Saham

Hipotesis tiga: Debt To Asset Ratio terpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hipotesis tersebut tidak dapat diterima. Hasil uji analisis regresi linear berganda sebesar 54,05868 maka mampu menurunkan Harga Saham sebesar 54,05868. Perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung} -3,2778 <$  dari  $t_{tabel} -1,99444$ , dengan nilai signifikan  $t-test$  sebesar  $0,00127 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan diterimanya hipotesis dua ( $H_3$ ) artinya DAR (X3) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y). Jika rasio Debt to Asset Ratio (DAR) tinggi, Hal ini pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Dan apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan ini, perusahaan yang nilai rasio Debt to Asset Ratio (DAR) yang tinggi atau di atas rata-rata industri dapat dikatakan dalam keadaan yang buruk sehingga hal ini dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amari 2023) yang menyatakan bahwa Debt To Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan dalam penelitian (Damayanti and Valianti 2017) sesuai atau tidak sejalan yang menyatakan bahwa Debt To Asset Ratio berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi maka semakin besar resiko yang dihadapi berarti semakin tinggi Debt To Asset Ratio suatu perusahaan, maka harga saham perusahaan tersebut akan semakin rendah, dikarenakan biaya hutang yang semakin besar dapat mengurangi profitabilitas perusahaan. Menurunnya profit perusahaan akan menyebabkan permintaan investor terhadap saham tersebut juga semakin berkurang, yang kemudian akan menyebabkan harga saham semakin menurun.

4) Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, Debt to Asset Ratio terhadap Harga Saham

Hipotesis keempat: NPM (X1), CR (X2), DAR (X3) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hal ini dapat dilihat dari output menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  54,1375 dengan 3 DF yang ada di bagian output regresi dan nilai p value adalah  $9,6007e-12$  atau dibawa  $p < 0,005$ . Hal ini menunjukkan diterimanya hipotesis empat ( $H_4$ ) yang menyatakan NPM, CR, dan DAR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pane et al. 2021) menyatakan bahwa secara simultan variabel NPM, CR, dan DAR berpengaruh terhadap harga saham.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis peneliti dan pembahasan tentang Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan SUB Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil Uji hipotesis pertama, NPM menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dimana nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , dengan nilai  $t_{hitung} 5,1137 >$  dari  $t_{tabel} 1,99444$ , maka hipotesis diterima.
- 2) Berdasarkan hasil Uji hipotesis kedua, CR menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dimana nilai signifikan  $0,0665409 >$   $0,05$ , dengan nilai  $t_{hitung} 0,4325 <$  dari  $t_{tabel} 1,99444$ , maka hipotesis tidak dapat diterima.
- 3) Berdasarkan hasil Uji hipotesis ketiga, DAR menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dimana nilai signifikan  $0,00127 < 0,05$ , dengan nilai  $t_{hitung} -3,2778 <$  dari  $t_{tabel} -1,99444$ , maka hipotesis tidak dapat diterima.
- 4) Berdasarkan hasil Uji hipotesis keempat, NPM, CR dan DAR menunjukkan secara simultan atau bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dimana nilai ChiS  $54,1375$  dan nilai signifikan sebesar  $9,6007e-12 < 0,05$  maka hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dilakukan mengenai Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022. Adapun saran yang diberikan antara lain:

- 1) Bagi perusahaan untuk dapat menjaga nilai ROA terus meningkat, maka diharapkan nilai CR terus meningkat dan nilai DAR terus menurun. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk secara efektif meningkatkan dan mempertahankan ROA sehingga terjadi kenaikan nilai saham pada perusahaan.
- 2) Bagi Para investor dan calon investor hendaknya memperhatikan beberapa aspek dalam menilai suatu perusahaan agar para investor dan calon investor dapat memahami perusahaan tersebut baik dari segi kinerjanya, data perkembangan pergerakan harga saham perusahaan tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk meminimalisir kerugian investasi.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang terbaru, dapat menambah beberapa variabel bebas (independen), dan menambah faktor eksternal maupun faktor internal, sehingga hasil penelitian mendapatkan kesimpulan yang lebih luas.

## Referensi

- Alawiyah, Ratningsih dan Tuti. 2017. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Leverage." *Amik B S I Bogor, and Amik B S I Tasikmalaya E-mail* 3.2(2): 14–27.
- Amari, Rizqa Oktavia. 2023. "Pengaruh Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) Dan Debt To Asset (DAR) Terhadap Harga Saham Pada PT.Gudang Garam Tbk Periode 2012-2021." 12(1): 31–41.
- Ass, Syamsul Bakhtiar. 2020. "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT.Mayora Indah Tbk." *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran* 2(2): 195–206.
- Atul, Umma Nafi, Yuwita Nur Inda Sari, and Yuyun Juwita Lestari. 2022. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 2(3): 89–96.
- Brigham E.F et al. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Jakarta: Salemba

empat.

- Damayanti, Reina, and Reva Maria Valianti. 2017. "Pengaruh DAR, DER, ROA Dan NPM Terhadap Harga Saham." *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 13(01): 16–36.
- Dr.D.Agus Harjito, M.si. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke2. Yogyakarta: Ekonisia.
- Febrianti, Dini Rahma. 2020. "PENGARUH CR , NPM , DER , DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Fitri, Novia Eka, and Leo Herlambang. 2017. "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2011 – 2014." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 3(8): 625.
- Fitria, Nurul, Edison Hamid, and Rachmawati. 2022. "Analisis Debt to Asset Ratio Dan Current Ratio Dalam Menilai Return On Asset Pada PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016 – 2020." *Parameter* 7(2): 253–65.
- Hani Krisnawati. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Expedisi Lancar Group." *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputersasi Akuntansi* 13(1): 162–68.
- Hanif, Mochammad, Admiral Ananda, and Dewi Urip Wahyuni. 2020. "PENGARUH CR , DER DAN NPM TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ45." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Hasanudin, Dipa Zallya. 2022. "Pengaruh Return on Asset, Debt to Asset Ratio Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4(12): 2622–2191.
- Mar'ati, Fudji Sri. 2017. "Mengenal Pasar Modal." *Jurnal Sains dan Seni ITS* 6(1): 51–66.
- Muharam, Noviasih. 2018. "Perlindungan Hukum Bagi Investor Dalam Pembelian Kembali Sahamnya." *Pranata Hukum* 13(1): 59–71.
- Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murniati, Murniati, and Ingra Ingra. 2023. "Struktur Modal, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 25(1): 292–311.
- Neiska Oliviana et al, 2023. 2023. "Analisis Financial Distress Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Dan Springate S-Score Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021." *Journal of Student Research* 1(2): 334–46.
- NOFA et al, 2017. 2017. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset, Debt To Equity, Return on Assets Dan Price Earnings Ratio Terhadap Harga Saham." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 19(1a-5): 320–24.
- Oktavira, Rowina. Mudjijah, Slamet. 2021. "Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi, Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2015-2020)." *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* VII(1): 62–71.
- Pane, Jordan Kristian Bonar et al. 2021. "Pengaruh Dar, Roa, Cr Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019." *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 8(2): 35–45.

- Pratiwi et al. 2020. "PENGARUH CURRENT RATIO (CR),DEBT TO EQUITY RATIO (DER),DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* 1(2): 1–10.
- Putri, Bella Giovana, and Siti Munfaqiroh. 2020. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial* 17(1): 214–26.
- Rahmanto, B.T., S. Nurjanah, and I.S. Darmo. 2018. "Peran Komunitas Dalam Meningkatkan Kinerja Ukm." 3(1): 1–10.
- Raphaela, Tasya dan Teodora Winda Mulia. 2022. "Keuangan Perusahaan." *Ilmiah Manajemen Bisnis* 11(1): 78–92.
- Romli, asep munir hidayat; Ombi. 2022. "Pengaruh Return on Equity Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman Kuningan* 3(Vol. 3 No. 2 (2022): Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman UNISA Kuningan): 81–88.
- Rustiana, Devara, and Sarah Ramadhani. 2022. "Strategi Di Pasar Modal Syariah." *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen* 2(1): 1578–89.
- Seto, Agung Anggoro et al. 2023. "Analisis Laporan Keuangan."
- Siddik, Galih Purnama, Nida Khofiyah, and Fitria Damayanti. 2023. "Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Melalui Return On Equity ( Studi Kasus Di PT . Nippon Indosari Corpindo , Tbk )." 9(4): 178–87.
- Syahrman, SE, M.Si Universitas. 2018. "Sebagai Dasar Untuk Menilai." *Politeknik Ganesha Medan* 4(September): 283–95.
- Toto Prihadi. 2013. *Analisi Laporan Keuangan :Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PPM.
- Tya, Lutvy. 2022. "PENGARUH CR , DR , DAN NPM TERHADAP HARGA SAHAM PADA Untuk Menilai Situasi Keuangan Dan Prestasi Suatu Perusahaan Bukanlah Sesuai Keinginan Sendiri Melainkan Diperlukan Beberapa Pengukuran . Pengukuran Yang Dimaksud ialah Rasio Keuangan . Banyak Perusaha." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Tya, Lutvy, and Triyonowati. 2023. "Pengaruh Cr, Dr, Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 12(11): 1–17.
- yuniawati.s. 2011. "BAB II TINJAUAN PUSTAKA A. Pasar Modal." : 12–31.
- Yunus, and Saur C Simamora. 2021. "Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Profitability Ratio Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN." *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen* 2(1): 55–65.
- Yusuf, Tamzil, Nadi Hernadi Moorcy, and Dinna Anis Nabila. 2022. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return on Assets Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal GeoEkonomi* 13(2): 155–64.
- Zahroh, Aminatuz. 2020. "Instrumen Pasar Modal." *Iqtishoduna Jurnal Ekonomi Islam* 5(1): 51–65.